



INDONESIAINDICATOR

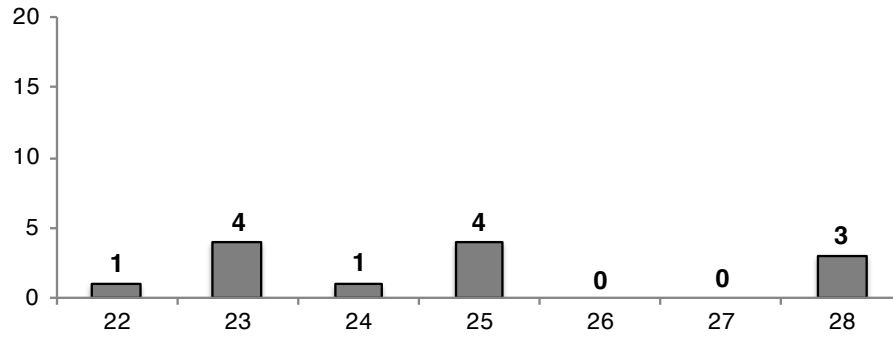
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(28 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 28 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	28 Juli 2025	Suara Merdeka	EO Dorong Pertumbuhan Industri Pariwisata	3	Positive	
2	28 Juli 2025	Suara Merdeka	Kemiskinan Jateng Turun Jadi 9,48%	9	Positive	
3	28 Juli 2025	Suara Merdeka	Profesor Undip Dinobatkan Tokoh Pamomong Jateng	7	Positive	

Title	EO Dorong Pertumbuhan Industri Pariwisata		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-07-28	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



BACKSTAGERS: Segenap anggota Backstagers Indonesia DPD Jawa Tengah berfoto bersama Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen, di Kantor Gubernur Jateng Semarang, belum lama ini. (37)

EO Dorong Pertumbuhan Industri Pariwisata

SEMARANG-Pelaku usaha bidang event organizer (EO) yang tergabung dalam Backstagers Indonesia DPD Jawa Tengah berharap Pemerintah Provinsi dapat selektif dalam memilih EO saat menyelenggarakan kegiatan.

Ketua Backstagers Indonesia DPD Jawa Tengah Hasbi Ash Shiddiqi menuturkan, Backstagers Indonesia DPD Jateng memiliki program-program yang sejalan dengan visi Pemerintah Provinsi Jateng, khususnya dalam upaya pertumbuhan pariwisata, pengentasan kaum miskin, dan pemberdayaan UMKM. "Kami memiliki tujuan yang

sama dengan Pemprov Jateng, terutama dalam mendukung pertumbuhan pariwisata, ekonomi kerakyatan melalui berbagai kegiatan," tuturnya saat audiensi dengan Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen, di Kantor Gubernur Jateng Semarang, belum lama ini.

Fokus Pelatihan

Dikatakannya, Backstagers

Jateng akan fokus pada edukasi dan pelatihan manajemen acara (event management) bagi pelajar dan mahasiswa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi generasi muda dalam mengelola acara, sekaligus membuka peluang baru di industri kreatif.

Pihaknya berharap ke depan Pemprov Jateng dalam mengadakan kegiatan dapat lebih selektif memilih event organizer. "Pemprov diharapkan bisa melihat track record atau latar belakang dari perusahaan tersebut. Dari integritas dan kelengkapan administrasi, serta tergabung dalam asosiasi yang benar-benar valid dan teruji," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Hasbi sekaligus memperkenalkan

Backstagers Indonesia DPD Jateng yang saat ini beranggotakan 24 anggota dan berkomitmen untuk terus bertambah setiap tahunnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen menyambut baik kehadiran asosiasi seperti Backstagers Indonesia.

Beliau menyampaikan bahwa keberadaan asosiasi ini diharapkan dapat bersama-sama membantu pemerintah dalam membangun Jawa Tengah.

"Dengan berkembangnya sektor pariwisata dan industri, diharapkan pendapatan daerah dari pajak akan meningkat, serta menarik lebih banyak investor untuk melirik dan menanamkan modalnya di Jawa Tengah," terangnya. (K14-37)

Title	Kemiskinan Jateng Turun Jadi 9,48%		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-07-28	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Kemiskinan Jateng Turun Jadi 9,48%

SEMARANG - Upaya-upaya pemerintah Provinsi Jawa Tengah menurunkan angka kemiskinan di wilayahnya menuai hasil.

Berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng pada Jumat (25/7), persentase penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 9,48 persen, atau mengalami penurunan 0,10 persen poin dibanding September 2024 yang mencapai 9,58 persen.

Adapun jumlah penduduk miskin pada Maret 2025 sebanyak 3,37 juta jiwa, turun 29,65 ribu dibanding September 2024.

Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2024 sebesar 9,71 persen, turun menjadi 9,10 persen pada Maret 2025. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2024 sebesar 11,34 persen, turun menjadi 9,92 persen pada Maret 2025.

Jumlah penduduk miskin di perkotaan pada Maret 2024 sebanyak 1,84 juta jiwa, turun sebanyak 88,79 ribu menjadi 1,75

juta jiwa pada Maret 2025. Sementara itu, penduduk miskin di perdesaan pada Maret 2024 sebanyak 1,87 juta jiwa turun menjadi 1,62 juta orang pada Maret 2025.

Hasil Intervensi

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin menyatakan, penurunan tersebut merupakan hasil dari intervensi menyeluruh di berbagai bidang. Mulai pendidikan, kesehatan, hingga bantuan rumah tidak layak huni (RTLH).

"Kemiskinan itu kan indikatornya banyak. Dari indikator-indikator yang ada itu, sudah kita kerjakan semuanya," kata Taj Yasin di kantornya pada Jumat (25/7).

Namun ia menegaskan penurunan itu belum cukup, masih butuh penguatan kolaborasi lintas sektor. Capaian tersebut harus terus ditingkatkan. "Penurunan ini menurut kami masih perlu dimasifkan lagi," tagasnya.

Ia menekankan pentingnya pembena-han sistem data sebagai fondasi pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran.

"Salah satunya sesuai dengan arahan dari Menteri Sosial yang menyebut ada perubahan dari DTKS menjadi DT-SEN atau Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional. Nah, perubahan-perubahan ini harus kita kawal," jelasnya.(ekd-23)

Title	Profesor Undip Dinobatkan Tokoh Pamomong Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H41-88
Date	2025-07-28	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Profesor Undip Dinobatkan Tokoh Pamomong Jateng



Zainal Muttaqin

SEMARANG - Guru besar Undip Prof Zainal Muttaqin PhD menjadi salah satu penerima anugerah Tokoh Pamomong Jawa Tengah yang diinisiasi Suara Merdeka Network (SMN). Anugerah diterima pakar bedah saraf epilepsi ini dalam acara yang juga diisi peluncuran Buku 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah, di Gedung Gradhika Bakti Praja Kantor Gubernur Jateng Jalan Pahlawan, baru-baru ini.

Prof Zainal bukan seorang dokter biasa. Lebih dari itu, ia mengabdikan ilmu dan hidupnya untuk menyembuhkan mereka yang kerap dipinggirkan akibat penyakit epilepsi.

Bertahun-tahun sudah, Prof Zainal menyalakan lentera harapan bagi para pasiennya. Ia tidak hanya menyelamatkan mereka dari derita fisik, namun juga membebaskannya dari belenggu stigma.

"Di Indonesia, penyakit epilepsi, masih sering dianggap aib. Masyarakat cenderung meminggirkan penyandanganya, bahkan menolak kehadiran mereka dalam lingkungan sosial," tutur Prof Zainal

yang merupakan alumnus doktoral Universitas Hiroshima itu.

Gangguan Neurologis

Epilepsi juga bukanlah penyakit menular karena merupakan gangguan neurologis akibat kelainan aktivitas listrik di otak.

Penyakit ini memiliki gejala beragam, mulai dari kejang mendadak, kehilangan kesadaran, hingga gerakan tubuh tak terkendali. Dalam kondisi tertentu, serangan epilepsi bisa mengancam nyawa, apalagi bila terjadi saat pasien sedang melakukan aktivitas berisiko, seperti mengemudi, berenang, atau berada di ketinggian.

Penanganan yang tepat melalui obat-obatan, terapi, dan dalam beberapa kasus pembedahan, dapat meningkatkan kualitas hidup penderita secara signifikan. Namun, upaya penyembuhan epilepsi tidak bisa hanya berhenti pada ranah medis. Edukasi publik dan dukungan sosial mutlak diperlukan.

Di usianya yang tak lagi muda, Prof Zainal masih terus bergerak. Ia melakukan roadshow ke berbagai kota di Indonesia, menyuarakan

pentingnya perhatian terhadap epilepsi dan memperkenalkan metode bedah saraf sebagai solusi penyembuhan permanen. Ia hadir dalam seminar, forum diskusi, dan berbagai kegiatan edukatif lainnya.

Namun ia juga sadar, tak bisa berjalan sendirian. Saat ini, jumlah dokter spesialis bedah saraf epilepsi masih sangat terbatas dan sebagian besar terkonsentrasi di Pulau Jawa. Ribuan penderita di daerah terpencil belum tertangani secara optimal.

Dampak sosial dari epilepsi tidak main-main.

Banyak pasien yang dikucilkan dari pergaulan, kehilangan kesempatan bekerja, bahkan dianggap beban keluarga. Akibatnya, banyak dari mereka tumbuh menjadi pribadi yang tidak produktif dan rendah diri.

Inilah yang ingin dilawan oleh Prof Zainal. Ia ingin menghapus stigma dan diskriminasi serta membangun pemahaman bahwa pasien epilepsi adalah pribadi yang memiliki hak untuk hidup sehat, berprestasi, dan meraih cita-cita seperti orang lain.

Acara penganugerahan penghargaan dihadiri para tokoh terbaik di Jateng yang kiprahnya merambah pentas nasional mulai dari CEO SMN Kukrit Suryo Wicaksono, Gubernur Jateng [Ahmad Luthfi](#), Menteri Perdagangan Dr Budi Santoso, Menteri Pendidikan Dasar Menengah (Mendikdasmen) Prof Dr Abdul Mu'ti, hingga Pengasuh Pondok Pesantren Raudhlatul Thalibin Leteh Rembang KH Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus), Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen, budayawan Ahmad Tohari, hingga Ketua MUI Jateng KHDr Ahmad Daroji. Selain itu ada juga sejumlah bupati, pengusaha, seniman, dan aktivis lingkungan, dan tokoh agamawan. (H41-88)